

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan penerapan sistem informasi sumber daya manusia di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dapat dinyatakan tinggi, hal ini terlihat dari analisis tentang sistem informasi sumber daya manusia yang dimiliki oleh PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) berada pada level tinggi yang didapatkan dari skor jawaban responden.
2. Selanjutnya mengenai pengambilan keputusan dalam menentukan kebutuhan pelatihan di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dapat dinyatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pengambilan keputusan berada pada kategori baik yang didapatkan dari skor jawaban responden.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi sumber daya manusia memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan dalam menentukan kebutuhan pelatihan yang tercermin juga dari hasil pengujian hipotesis yang diterima, jadi penerapan sistem informasi sumber daya manusia memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pengambilan keputusan dalam menentukan kebutuhan pelatihan dapat diterima kebenarannya.

## B. Saran

Hasil penelitian tentang hubungan Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dengan Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Kebutuhan Pelatihan Di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis. Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Meskipun PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) merupakan perusahaan berbasis IT (*Information Technology*) terutama untuk sistem informasi sumber daya manusianya. Namun penulis melihat bahwa dalam hal prosedur pengambilan keputusan untuk menentukan kebutuhan pelatihan masih tergolong manual dikarenakan belum ada software khusus yang digunakan. Dengan kondisi ini penulis menyarankan perlu adanya penyempurnaan sistem informasi yang berbasis IT (*Information Technology*).
2. Selanjutnya untuk penerapan pengambilan keputusan dalam menentukan kebutuhan pelatihan di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Variabel Y) perlu mewujudkan komunikasi yang harmonis, koordinasi atau kerjasama yang baik dan pengawasan yang terarah antar bagian.